



**PENGARUH *DEBT TO ASSET RATIO* DAN *TOTAL ASSET TURNOVER*  
TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PADA PT ADARO ENERGY INDONESIA TBK  
PERIODE 2014-2023**

***THE INFLUENCE OF DEBT TO ASSET RATIO AND TOTAL ASSET  
TURNOVER ON RETURN ON EQUITY AT PT ADARO ENERGY  
INDONESIA TBK PERIOD 2014-2023***

**Junia Intan Wardani<sup>1</sup>, Yulian Bayu Ganar<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email : [juniaintan0806@gmail.com](mailto:juniaintan0806@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [dosen01534@unpam.ac.id](mailto:dosen01534@unpam.ac.id)<sup>2</sup>

Article history :

Received : 16-02-2025  
Revised : 18-02-2025  
Accepted : 20-02-2025  
Published: 23-02-2025

**Abstract**

*This research aims to determine the effect of Debt to Asset Ratio and Total Asset Turnover on Return On Equity both partially and simultaneously at PT Adaro Energy Indonesia Tbk. The research method used is a quantitative method. The population in this research is the Financial Report of PT Adaro Energy Indonesia Tbk. The sample used in this research is a report of financial position and profit and loss for 10 years, namely from 2014 - 2023. The data analysis techniques used are Descriptive Analysis, Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression Analysis, Coefficient of Determination Test, and Hypothesis Testing. Partially the Debt to Asset Ratio does not have a significant effect on Return On Equity with the calculated t value being smaller than the t table ( $-0.948 < 2.365$ ) and the significant value is greater than 0.05 ( $0.375 > 0.05$ ) while the Total Asset Turnover results partially have a significant effect with the calculated t value of 5.521 which is greater than the t table 2.365 ( $5.521 > 2.365$ ) and the results are more significant. smaller than 0.05 ( $0.001 < 0.05$ ). Debt to Asset Ratio and Total Asset Turnover simultaneously influence Return On Equity with the calculated f value being greater than f table ( $19.399 > 4.74$ ) and significantly smaller than 0.05 ( $0.001 < 0.05$ ). The coefficient of determination contributed 84.6%.*

**Keywords:** *Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover, Return On Equity*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Debt to Asset Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Equity* baik secara parsial maupun simultan pada PT Adaro Energy Indonesia Tbk. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT Adaro Energy Indonesia Tbk. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan posisi keuangan dan laba rugi selama 10 tahun yaitu dari tahun 2014 – 2023. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Koefisien Determinasi, dan Uji Hipotesis. Secara parsial *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap



*Return On Equity* dengan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ( $-0,948 < 2,365$ ) dan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ( $0,375 > 0,05$ ) sedangkan untuk hasil *Total Asset Turnover* secara parsial berpengaruh signifikan dengan nilai t hitung sebesar 5,521 lebih besar dari t tabel 2,365 ( $5,521 > 2,365$ ) dan hasil signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ). *Debt to Asset Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Equity* dengan nilai f hitung lebih besar dari f tabel ( $19,399 > 4,74$ ) dan signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ). Koefisien determinasi kontribusi sebesar 84,6%.

**Kata Kunci :** *Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover, Return On Equity.*

**PENDAHULUAN**

Saat ini perkembangan dunia bisnis mengalami kemajuan yang cukup pesat sehingga dalam perekonomian suatu Perusahaan mengalami fluktuasi. Dalam dunia bisnis selalu ada keuntungan dan kerugian yang terjadi dalam menjalankan bisnisnya.

Setiap Perusahaan memiliki alasan dan tujuan yang jelas dalam menjalankan aktifitasnya, tujuan utamanya adalah menghasilkan laba yang sebesar mungkin. Perusahaan yang mencatatkan keuntungan tinggi cenderung menarik perhatian investor.

Sektor pertambangan mempunyai andil yang cukup penting dalam perekonomian global. Pendapatan Perusahaan pertambangan dunia dipengaruhi oleh tren harga komoditas utama seperti emas, batu bara dan nikel. Fluktuasi harga komoditas ini dipengaruhi oleh kebijakan energi dunia, Tingkat produksi, serta permintaan dari negara-negara besar.

**Tabel 1. 1 Pendapatan Industri Pertambangan Dunia**  
Periode 2019 – 2023 (dalam Dollar US)

Nama Perusahaan	2019	2020	2021	2022	2023
BHP Group Ltd	7.956	11.304	30.900	12.921	7.897
Vale S.A.	-6.672	26.713	121.228	95.924	39.940
Freeport-McMoran	599	4.306	3.468	1.848	1.889
Newmont Goldcorp	2.805	2.829	1.166	-429	-2.494
Jiangxi Copper	2.466	2.320	5.635	5.993	6.505

Sumber: Investasi.com



**Gambar 1. 1 Grafik Pergerakan Pendapatan Dunia**

Berdasarkan gambar 1.1 diatas, pendapatan industry pertambangan dunia mengalami fluktuasi selama periode 2019-2023. Pergerakan fluktuasi yang paling terlihat terdapat pada Perusahaan Vale S.A yang dimana pendapatan paling tinggi terjadi di tahun 2021 yaitu sebesar 121.228 USD setelah sebelumnya mengalami jumlah pendapatan yang cukup rendah yaitu pada tahun 2019 sebesar -6.672 USD dan 26.713 USD pada tahun 2020. Kemudian setelah mencapai pendapatan tertinggi pada tahun 2021, Vale S.A kembali mengalami penurunan jumlah pendapatan

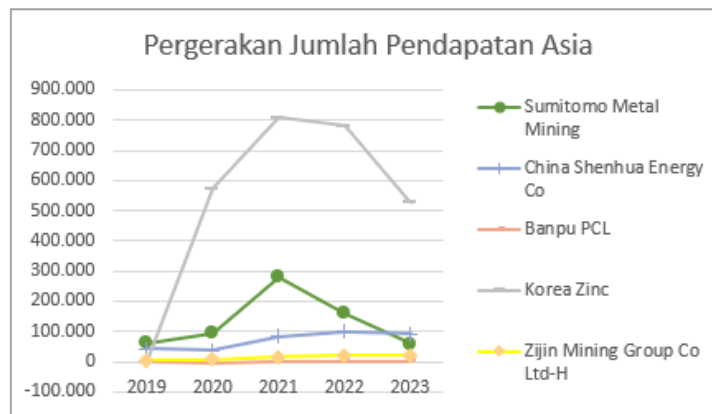


menjadi 95.924 USD pada tahun 2022 dan menurun lagi pada tahun berikutnya menjadi 39.940 USD

**Tabel 1. 2 Pendapatan Industri Pertambangan Asia**  
Periode 2019 – 2023 (dalam Dollar)

Nama Perusahaan	2019	2020	2021	2022	2023
Sumitomo Metal Mining	60.600	94.604	281.037	160.585	58.601
China Shenhua Energy Co	41.707	35.849	82.953	98.701	90.679
Banpu PCL	-14	-56	303	1.622	371
Korea Zinc	6	572.955	806.794	780.610	527.261
Zijin Mining Group Co Ltd-H	4.283	6.508	15.672	20.042	21.119

Sumber: Investasi.com



**Gambar 1. 2**

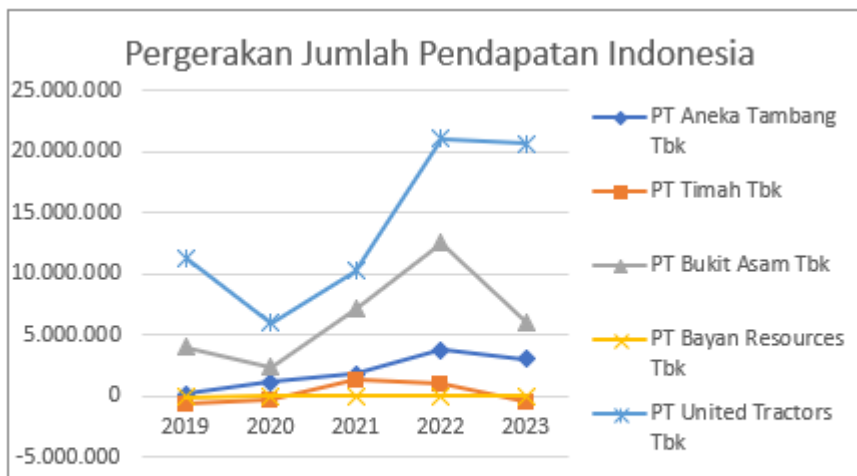
**Grafik Pergerakan Pendapatan Asia**

Berdasarkan gambar 1.2 diatas, Perusahaan Korea Zinc merupakan Perusahaan dengan pergerakan fluktuasi jumlah pendapatan yang paling terlihat. Pada tahun 2019 jumlah pendapatan Korea Zinc hanya mencapai 6 dollar. Kemudian mengalami kenaikan pada tahun berikutnya menjadi 572.955 dollar. Kemudian pada tahun 2021 jumlah pendapatannya kembali naik menjadi 806.794 dollar. Kemudian kembali mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2022 dan 2023 yaitu sebesar 780.610 dollar dan 527.261 dollar

**Tabel 1. 3 Pendapatan Industri Pertambangan Indonesia**  
Periode 2019 – 2023 (dalam triliun rupiah)

Nama Perusahaan	2019	2020	2021	2022	2023
PT Aneka Tambang Tbk	193.851	1.149.353	1.861.743	3.820.965	3.077.646
PT Timah Tbk	-611.284	-340.602	1.302.843	1.041.563	-449.672
PT Bukit Asam Tbk	4.056.888	2.386.819	7.099.113	12.567.582	6.105.856
PT Bayan Resources Tbk	223	328	1.212	2.178	1.238
PT United Tractors Tbk	11.312.071	6.003.200	10.279.683	21.005.105	20.611.775

Sumber: Investasi.com



**Gambar 1. 3**

**Grafik Pergerakan Pendapatan Indonesia**

Berdasarkan gambar 1.3 diatas, pergerakan jumlah pendapatan yang paling terlihat yaitu terdapat pada Perusahaan PT United Tractors Tbk. Pada tahun 2019 mencapai jumlah pendapatan sebesar 11.312.071 triliun rupiah. Kemudian mengalami penurunan menjadi 6.003.200 triliun rupiah pada tahun 2020. Kemudian kembali naik pada tahun 2021 dan 2022 menjadi sebesar 10.279.683 triliun rupiah dan 21.005.105 triliun rupiah. Kemudian kembali mengalami penurunan menjadi sebesar 20.611.775 triliun rupiah pada tahun 2023

Berikut ini merupakan data perhitungan *Debt to Asset Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Return On Equity* yang bersumber pada laporan keuangan PT. Adaro Energy Indonesia Tbk Periode 2014-2023.

**Tabel 1. 4 Perhitungan Debt to Asset Ratio PT Adaro Energy Indonesia Tbk Periode 2014-2023**

Tahun	Total Hutang (dalam ribuan dolar)	Total Asset (dalam ribuan dolar)	DAR
2014	3.154.392	6.413.864	49,18%
2015	2.605.586	5.958.629	43,73%
2016	2.736.375	6.522.257	41,95%
2017	2.722.520	6.814.147	39,95%
2018	2.758.063	7.060.755	39,06%
2019	3.233.710	7.217.105	44,81%
2020	2.429.852	6.381.566	38,08%
2021	3.128.621	7.586.936	41,24%
2022	4.254.969	10.782.307	39,46%
2023	3.063.961	10.472.711	29,26%

Sumber : Laporan Tahunan PT. Adaro Energy Indonesia Tbk Periode 2014-2023



**Tabel 1. 5 Perhitungan *Total Asset Turnover* PT Adaro Energy Indonesia Tbk. Periode 2014-2023**

Tahun	Penjualan Bersih (dalam ribuan dolar)	Total Asset (dalam ribuan dolar)	TATO (kali)
2014	3.325.444	6.413.864	0,52
2015	2.684.476	5.958.629	0,45
2016	2.524.239	6.522.257	0,39
2017	3.258.333	6.814.147	0,48
2018	3.619.751	7.060.755	0,51
2019	3.457.154	7.217.105	0,48
2020	2.534.842	6.381.566	0,40
2021	3.992.718	7.586.936	0,53
2022	8.102.399	10.782.307	0,75
2023	6.517.556	10.472.711	0,62

Sumber : Laporan Tahunan PT. Adaro Energy Indonesia Tbk Periode 2014-2023

**Tabel 1. 6 Perhitungan *Return On Equity* PT Adaro Energy Indonesia Tbk. Periode 2014-2023**

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (dalam ribuan dolar)	Total Ekuitas (dalam ribuan dolar)	ROE
2014	183.244	3.259.472	5,62%
2015	151.003	3.353.043	4,50%
2016	340.686	3.785.882	9,00%
2017	536.438	4.091.627	13,11%
2018	477.541	4.302.692	11,10%
2019	435.002	3.983.395	10,92%
2020	158.505	3.951.714	4,01%
2021	1.028.593	4.458.315	23,07%
2022	2.831.123	6.527.338	43,37%
2023	1.854.878	7.408.750	25,04%

Sumber : Laporan Tahunan PT. Adaro Energy Indonesia Tbk Periode 2014-2023

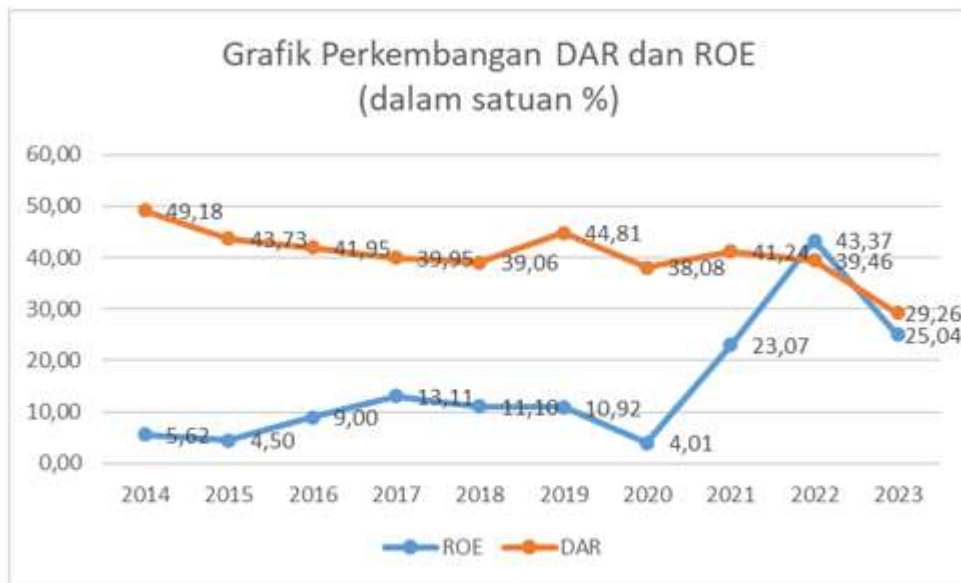
Pada penelitian ini penulis menunjuk perusahaan PT. Adaro Energy Indonesia Tbk dengan data keuangan yang setiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan. Berikut ini merupakan tabel hasil dari Nilai Rasio Keuangan pada PT. Adaro Energy Indonesia Tbk periode 2014-2023

**Tabel 1. 7 Hasil DAR, TATO dan ROE PT Adaro Energy Indonesia Tbk. Periode 2014-2023**

Tahun	DAR	TATO	ROE
2014	49,18%	0,52	5,62%
2015	43,73%	0,45	4,50%
2016	41,95%	0,39	9,00%
2017	39,95%	0,48	13,11%
2018	39,06%	0,51	11,10%
2019	44,81%	0,48	10,92%
2020	38,08%	0,40	4,01%
2021	41,24%	0,53	23,07%
2022	39,46%	0,75	43,37%
2023	29,26%	0,62	25,04%



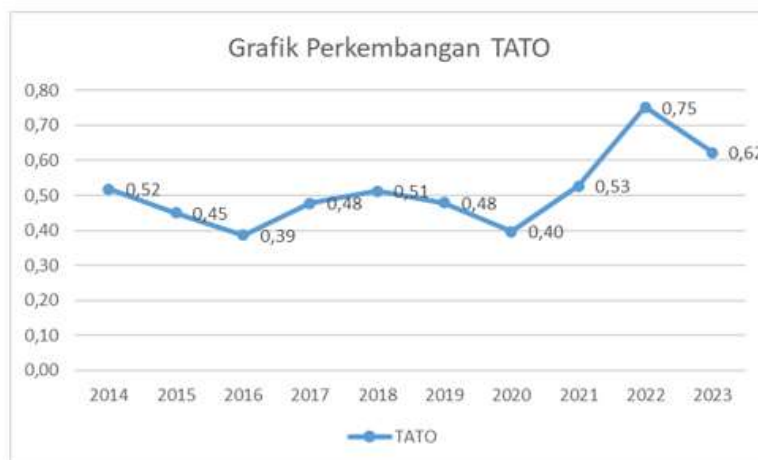
Berdasarkan tabel 1.7 dapat diketahui bahwa *Debt to Asset Ratio* mengalami fluktuasi setiap tahunnya, pada tahun 2014 memiliki nilai DAR sebesar 49,18% dan mengalami penurunan yang signifikan sampai tahun 2018 menjadi 39,06% kemudian kembali mengalami kenaikan pada tahun 2019 dengan Tingkat DAR sebesar 44,81% . Kemudian kembali mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi 38,08% serta kembali naik menjadi 41,24% pada tahun 2021. Pada tahun 2022 dan 2023 tingkat DAR turun menjadi 39,46% dan 29,26%.



**Gambar 1. 4 Grafik Perkembangan DAR dan ROE PT Adaro Energy Indonesia Tbk. Periode 2014-2023**

Merujuk grafik 1.4, nilai puncak DAR ialah 49,18% pada tahun 2014 dan nilai terendah ialah 29,26% pada tahun 2023. Terdapat sedikit perubahan pada nilai ROE juga. Nilai *return on equity* (ROE) berkisar antara 4,01% di tahun 2020 hingga 43,37% di tahun 2022. Salah satu statistik profitabilitas yang digunakan untuk menilai laba perusahaan adalah laba atas ekuitas.





**Gambar I. 5 Grafik Perkembangan TATO PT Adaro Energy Indonesia Tbk  
Periode 2014-2023**

TATO memiliki nilai tertinggi pada tahun 2022 yaitu sebesar 0,75 dan nilai terendah TATO sebesar 0,39 di tahun 2016. Berdasarkan penelitian Prihantono, W.H., & Purnamasari, R. N (2018), *The Asia Pacific Journal Of Management Studies*, Vol.5, No.3, ISSN: 2407-6325, dengan judul “Pengaruh *Debt to Asset Ratio* dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Equity*” menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE). *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh negative terhadap *Return On Equity* (ROE). *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

## METODE PENELITIAN

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:160), “Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak”.

#### b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018:105), “Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas”.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:139), “Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain”.

#### d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:110), “Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya)”.



**2. Uji Regresi Linier**

Menurut Sugiyono (2018:275) analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi).

**3. Uji Koefisien Determinasi (R2)**

Menurut Sugiyono (2017) Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat.

**4. Uji Koefisien Korelasi**

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama

**5. Uji Hipotesis**

Menurut Sugiyono (2017) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pernyataan. Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama – sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan cara membandingkan F hitung dan F tabel.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**1. Analisis Deskriptif**

**Tabel 4. 4**  
**Hasil Uji *Descriptive Statistics***

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DAR	10	29.26	49.18	40.6720	5.18928
TATO	10	.39	.75	.5130	.10646
ROE	10	4.01	43.37	14.9740	12.29824
Valid N (listwise)	10				

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai rata-rata yang beragam. *Debt to Asset Ratio* (X1) nilai minimum sebesar 29,26%, maksimum 49,18% dan rata-rata sebesar 40,67% dengan standar deviasi 5,19%. Sedangkan *Total Asset Turnover* (X2) nilai minimum sebesar 0,39 kali, maksimum 0,75 kali dan rata-rata sebesar 0,51 kali dengan standar deviasi 0,11 kali. Selanjutnya untuk *Return On Equity* (Y) nilai minimum sebesar 4,01%, maksimum 43,37% dan rata-rata sebesar 14,97% dengan standar deviasi 12,30%.





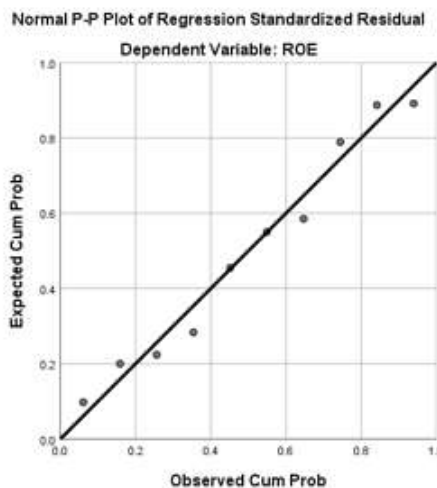
2. Uji Asumsi Klasik  
 a. Uji Normalitas

**Tabel 4. 5**

**Hasil Uji Normalitas Dengan *Kolmogorov-Smirnov Test***

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.80807417
Most Extreme Differences	Absolute	.142
	Positive	.142
	Negative	-.118
Test Statistic		.142
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $0,200 > 0,05$ . Dengan demikian maka asumsi distribusi persamaan pada uji ini adalah normal. Penelitian ini juga melakukan dengan pengujian menggunakan Grafik P-Plot dengan hasil sebagai berikut



**Gambar 4. 5**

**Grafik P-Plot**

Berdasarkan gambar 4.5 diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terdistribusi normal karena titik-titik penyebaran menyebar mengikuti garis diagonal



**b. Uji Multikolinearitas**

**Tabel 4. 6**

**Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	DAR	.896	1.116
	TATO	.896	1.116

a. Dependent Variable: ROE

Hasil uji multikolinearitas pada tabel di atas memperlihatkan bahwa variabel debt to asset ratio dan total asset turnover memiliki nilai tolerance masing-masing sebesar 0,896 dan 0,896 yang lebih kecil dari 1. Selain itu, variabel debt-to-asset ratio dan total asset turnover memiliki nilai variance inflation factor (VIF) masing-masing sebesar 1,116 dan 1,116 yang lebih kecil dari 10. Dengan demikian, tidak terdapat gangguan multikolinearitas pada model regresi

**c. Uji Heteroskedastisitas**

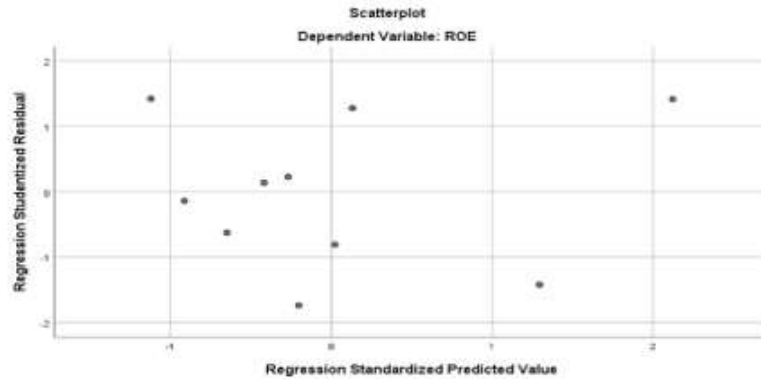
**Tabel 4. 9**

**Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Uji Glejser**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.605	9.800		-.470	.653
	DAR	.121	.180	.253	.671	.524
	TATO	7.015	8.784	.302	.799	.451

a. Dependent Variable: abs\_res

Tabel di atas memperlihatkan bahwa model uji Glejser memiliki nilai Sig. sebesar 0,524 untuk variabel debt to asset ratio (X1) dan nilai Sig. sebesar 0,451 untuk total asset turnover (X2), dimana keduanya lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model regresi terbebas dari gangguan heteroskedastisitas sehingga layak dipakai untuk keperluan penelitian



**Gambar 4. 6**

**Grafik Scatter Plot Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Dalam grafik *scatter plot* yang ditampilkan, titik-titik tidak menunjukkan pola penyebaran yang jelas, sehingga tidak ada gangguan heteroskedastisitas pada model regresi ini dan model tersebut dapat dipakai dengan baik

**3. Uji Autokorelasi**

**Tabel 4. 8**

**Hasil Uji Autokorelasi Dengan Durbin-Watson**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.920 <sup>a</sup>	.847	.803	5.45184	1.605

a. Predictors: (Constant), TATO, DAR  
 b. Dependent Variable: ROE

Analisis statistik pada tabel di atas menunjukkan nilai Durbin Watson sebesar 1,605 bahwa model regresi tidak menunjukkan adanya gangguan autokorelasi; secara spesifik, nilai Durbin-Watson berada pada kisaran 1,550 hingga 2,460, yang mengindikasikan hal ini

**4. Uji Asumsi Regresi Linier**

**Tabel 4. 10**

**Hasil Uji Regresi Berganda Debt to Asset Ratio (X1) dan Total Asset Ratio (X2) Terhadap Return On Equity (Y)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-21.840	20.120		-1.086	.314
	DAR	-.351	.370	-.148	-.948	.375
	TATO	99.569	18.034	.862	5.521	.001

a. Dependent Variable: ROE



Persamaan berikut ini dapat diturunkan dari temuan analisis regresi yang ditunjukkan dalam tabel:  $Y = -21,840 - 0,351X_1 + 99,569X_2$ . Berikut ini adalah kesimpulan dari persamaan sebelumnya:

- Nilai konstanta sebesar -21,840 diartikan bahwa jika nilai variabel *Debt to Asset Ratio* dan *Total Asset Turnover* dianggap konstan atau bernilai 0 (nol), maka nilai tetap *Return On Equity* adalah - 21,840
- Nilai *Debt to Asset Ratio* ( $X_1$ ) -0,351 dan bertanda negative menunjukkan setiap kenaikan *Debt to Asset Ratio* ( $X_1$ ) 1% maka *Return On Equity* akan menurun sebesar -0,351.
- Nilai *Total Asset Turnover* ( $X_2$ ) 99,569 dan bertanda positif menunjukkan setiap kenaikan 1 kali perubahan *Total Asset Turnover* ( $X_2$ ), maka setiap penambahan angka TATO meningkat 1 kali akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada *Return On Equity* ( $Y$ ) sebesar 99,569

**Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisien Korelasi Berganda Secara Simultan *Debt to Asset Ratio* ( $X_1$ ) dan *Total Asset Turnover* ( $X_2$ ) Terhadap *Return On Equity* ( $Y$ )**

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.920 <sup>a</sup>	.846	.803	5.46854	.846	19.287	2	7	.001

a. Predictors: (Constant), TATO, DAR

Berlandaskan pada hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai Sig. F Change sebesar 0,001 maka bisa disimpulkan bahwa variabel *Debt to Asset Ratio* ( $X_1$ ) dan *Total Asset Turnover* ( $X_2$ ) memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel *Return On Equity* ( $Y$ ) secara simultan. Dan diperoleh nilai R sebesar 0,920 maka Tingkat hubungan antara variabel *Debt to Asset Ratio* ( $X_1$ ) dan *Total Asset Turnover* ( $X_2$ ) terhadap variabel *Return On Equity* ( $Y$ ) secara simultan memiliki hubungan yang sangat kuat karena berada pada interval 0,800 - 1,000.

**5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Tabel 4. 13**

**Hasil Uji Koefisien Determinasi Berganda Secara Simultan *Debt to Asset Ratio* ( $X_1$ ) dan *Total Asset Turnover* ( $X_2$ ) Terhadap *Return On Equity* ( $Y$ )**

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.920 <sup>a</sup>	.846	.803	5.46854	.846	19.287	2	7	.001

a. Predictors: (Constant), TATO, DAR

Berdasarkan hasil pengujian diatas diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,846 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Asset Ratio* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh



terhadap *Return On Equity* sebesar 84,6% sedangkan sisanya sebesar 15,4% dijelaskan oleh fakto lain yang tidak dilakukan penelitian

**6. Uji hipotesis**

**Tabel 4. 14**  
**Hasil Uji Hipotesis (Uji t)**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-21.840	20.120		-1.086	.314
	DAR	-.351	.370	-.148	-.948	.375
	TATO	99.569	18.034	.862	5.521	.001

a. Dependent Variable: ROE

- a. Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai t hitung < t tabel (-0,948 < 2,365). Hal tersebut juga diperkuat dengan nilai signifikansi > 0,05 atau (0,375 > 0,05). Dengan demikian maka H0 diterima dan H1 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity*
- b. Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai t hitung > t tabel (5,521 > 2,365). Hal tersebut juga diperkuat dengan nilai signifikansi < 0,05 atau (0,001 < 0,05). Dengan demikian maka H0 ditolak dan H1 diterima, hal ini menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Equity*.

**Tabel 4. 15**  
**Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)**

Model		ANOVA <sup>a</sup>				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1153.161	2	576.581	19.399	.001 <sup>b</sup>
	Residual	208.058	7	29.723		
	Total	1361.220	9			

a. Dependent Variable: ROE  
b. Predictors: (Constant), TATO, DAR

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai F hitung > F tabel (19,399 > 4,74), hal ini diperkuat dengan nilai signifikansi > 0,05 atau (0,001 < 0,05). Dengan demikian maka H0 ditolak H3 diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara *Debt to Asset Ratio* dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Equity*

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pemaparan yang dijelaskan pada bab sebelumnya dari hasil penelitian ini peneliti mendapatkan hasil dari pengaruh *Debt to Asset Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Equity* adalah sebagai berikut

- 1. *Debt to Asset Ratio* memiliki nilai t hitung lebih kecil dari t tabel (- 0,948 < 2,365) dan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 (0,375 > 0,05) maka dapat disimpulkan secara parsial tidak



- berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* pada PT Adaro Energy Indonesia Tbk periode 2014 – 2023
2. *Total Asset Turnover* memiliki nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $5,521 > 2,365$ ) dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* pada PT Adaro Energy Indonesia Tbk periode 2014 – 2023.
  3. *Debt to Asset Ratio* dan *Total Asset Turnover* memiliki nilai f hitung lebih besar dari f tabel ( $19,399 > 4,74$ ) dan signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Adaro Energy Indonesia Tbk periode 2014 – 2023

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambari, R., Indrawan, A., & Sudarma, A. (2020). Pengaruh total debt equity ratio (DER) dan total asset turnover (TATO) terhadap profitabilitas (ROE) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek. *Budgeting: Journal of Business, Management and Accounting*, 1(2), 73-82.
- Andriani, D. A., Sahla, H., & Batubara, Z. K. (2022). Pengaruh Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Current Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Science And Social Research*, 5(3), 456-465.
- Fahmi. (2020). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Febriana, H., & Budhiarjo, I. S. (2021). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Return on Equity Ratio (ROE) Pada PT Sampoerna Agro Tbk Periode 2010-2020. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 4(2), 100-108.
- Ghozali. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.  
<http://repository.stei.ac.id/6363/3/BAB%202.pdf>  
<https://e-journal.uajy.ac.id/30587/3/160322585%202.pdf>  
[https://id.wikipedia.org/wiki/Adaro\\_Energy\\_Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Adaro_Energy_Indonesia)  
<https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat/ADRO>
- Juliana, P. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return on Equity (ROE) Pada Perusahaan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 2(1), 34-40.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Depok: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2019). Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kasmir. (2021). Analisis Laporan Keuangan. Depok: Rajawali Pers.
- Khoiriah, N. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Equity Implikasinya Pada Nilai Perusahaan (PBV). *Jurnal Ekonomi Efektif*, 2(1), 82-93.
- Nengtias, D. O., & Oktaviani, A. O. A. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR), Total Assets Turnover (TATO) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada



- Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(2), 528-537.
- Permada, D. N. R., & Susriat, U. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Equity Pada PT. Arwana Citramulia, Tbk, Tahun 2008-2017. In *Prosiding Seminar Nasional Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang* (pp. 194-206).
- Prihantono, W. H., & Purnamasari, R. N. (2018). Pengaruh Debt To Asset Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Equity. *The Asia Pacific Journal of Management Studies*, 5(3).
- Rolanda, I., & Laksmiwati, M. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Equity (Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Sub Sektor Advertising, Printing, Dan Media Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 11(1), 1-12.
- Safitri, L., & Nurcahayati, S. (2025). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Equity Pada Pt Unilever Indonesia Tbk Periode 2013-2023. *Journal of Research and Publication Innovation*, 3(1), 2571-2580.
- Samryn, L.M (2012). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Satria, R. (2022). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Pt Mayora Indah Tbk Periode 2009–2020. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(2), 440-447.
- Satria, R., & Sari, R. D. P. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Asset Ratio (DAR) dan Return On Equity (ROE) terhadap Price To Book Value (PBV) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(4), 2388-2399.
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- [www.adaroenergy.co.id](http://www.adaroenergy.co.id)
- [www.investasi.com](http://www.investasi.com)